**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

 PT. Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang Jasa transportasi untuk umum dalam negeri yang meliputi angkutan penumpang dan angkutan barang. Begitu pula dengan **k**eberhasilan PT Kereta Api Indonesia (Persero) dalam menciptakan inovasi teknologi informasi dan jasa produk telah memberikan manfaat bagi pengguna jasa kereta api, terutama upaya dalam meningkatkan kualitas pelayanan. PT Kereta Api Indonesia (Persero) akan terus melanjutkan pembangunan dan pengembangan jalur dan layanan, sehingga merubah wajah kereta api di Indonesia menjadi moda transportasi yang nyaman, aman, tepat waktu, dan modern. Selain itu, PT Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki berbagai keunggulan kompetitif dalam membangun konektivitas transportasi multimoda untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem logistik nasional.

 Perkeretaapian sebagai salah satu moda transportasi tidak dapat dipisahkan dari moda-moda transportasi lain yang ditata dalam sistem transportasi nasional, yang mempunyai karakteristik pengangkutan secara massal dan keunggulan sendiri. Dengan adanya perkeretaapian di Indonesia ini, banyak manfaat yang dapat dihasilkan seperti mengurangi beban jalan raya sekaligus menekan kerusakan jalan raya, menghemat keuangan Negara yang dialokasikan untuk perawatan jalan raya, menekan kepadatan lalu lintas jalan raya sekaligus mengurangi konsumsi BBM akibat kemacetan lalu lintas, mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas di jalan raya, dan meminimalisasi biaya angkutan serta distribusi logistik nasional. Dalam menunjang sistem transportasi tersebut, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) memerlukan ketersediaan suku cadang yang sangat besar untuk melakukan penggantian berbagai komponen suku cadang, guna menjamin keberlangsungan bisnis perusahaan. Untuk itu diperlukan berbagai macam suku cadang dengan spesifikasi yang beraneka ragam sesuai kebutuhan di lapangan juga besarnya jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki serta luasnya wilayah operasi PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

 Untuk memenuhi kebutuhan suku cadang yang sesuai dengan kebutuhan, diperlukan suatu bagian yang khusus dalam mengurusi berbagai keperluan suku cadang, maka dibentuklah organisasi Pusat Logistik untuk merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan dan mengkoordinasikan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Dalam melakukan tugasnya, Pusat Logistik di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung dipimpin oleh seorang Executive Vice President (EVP). EVP ini membawahi 4 bagian, salah satu diantaranya yaitu Bagian Material Stock yang dipimpin oleh seorang *Vice President*.

 Dalam menjalankan tugas pokok dan tanggung jawabnya, *Vice President ofc Material Stock* (LGS) dibantu oleh 3 (tiga) *Manager*, 1 (satu) *Specialist* dan 4 (empat) Kepala UPT Gudang Persediaan (yang berada di Jawa dan Sumatera). Salah satu dari ketiga Manager yang membantu adalah Manager of Warehousing (LGSW),mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab atas pelaksanaan penyimpanan, distribusi, pengalihan dan penghapusan barang persediaan; serta pembinaan pengelolaan pergudangan di gudang persediaan dan gudang pemakai (Daerah Operasi/Divisi Regional/Sub Divisi Regional/Balai Yasa) dan mengelola administrasi keuangan LLS.

 Selain itu untuk beberapa permasalahan yang ada di kegiatan pergudangan seperti penggunaan layout gudang yang kurang optimal dan penyimpanan barang yang tidak teratur, sehingga membuat fungsi gudang tersebut tidak maksimal. Kemudian permasalahan tersebut akan dibahas dalam laporan kerja praktik ini. Dengan demikian laporan kerja praktik ini diberi judul “Analisis Gudang dan Layout di Gudang Persediaan Cikudapateuh PT Kereta Api Indonesia (Persero)”.

* 1. **Identifikasi Permasalahan**
1. Apa saja aktivitas pergudangan yang diperlukan dalam menunjang pelayanan sistem operasional gudang yang baik di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung ?
2. Bagaimana penggunaan layout gudang yang optimal di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung ?
	1. **Tujuan Penelitian**
3. Untuk mengetahui aktivitas pergudangan yang diperlukan dalam menunjang pelayanan sistem operasional gudang yang baik di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung.
4. Untuk mendapatkan penggunaan layout yang optimal di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung.
	1. **Manfaat Penelitian**

**Secara teoritis untuk :**

1. Untuk mengetahui aktivitas pergudangan yang diperlukan dalam menunjang pelayanan sistem operasional gudang yang baik di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung.
2. Mendapatkan penggunaan layout yang optimal di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung.

**Secara pribadi bagi Peneliti:**

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas pergudangan dan optimasi penggunaan layout gudang yang optimal.

**Secara umum bagi Masyarakat :**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan mengenai pergudangan.

* 1. **Batasan Penelitian**

Dalam laporan kerja praktik ini hanya akan membahas mengenai :

1. Aktivitas Gudang dan penggunaan layout gudang los II yang optimal.
2. Penelitian dilaksanakan di Kantor Pusat PT Kereta Api Indonesia dan Gudang Persediaan Cikudapateuh Bandung, pada tanggal 02 Mei 2016 sampai dengan 02 Agustus 2016.
	1. **Sistematika Penulisan**

BAB I PENDAHULUAN, bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Identifikasi Permasalahan, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, bab ini menjelaskan tentang Gambaran Umum Mengenai Pergudangan, dan Layout Gudang.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, bab ini menjelaskan tentang Langkah-Langkah Penyelesaian Masalah, dan Metode Pengumpulan Data.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA, bab ini menjelaskan tentang Pengumpulan dan Pengolahan Data yang telah diperoleh.

BAB V ANALISIS DATA, bab ini menjelaskan tentang Analisis Data.

BAB VI PENUTUP, bab ini menjelaskan tentang Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA, berisi tentang referensi dari berbagai sumber umumnya dari buku ajar.

LAMPIRAN, berisi tentang gambar maupun data-data yang diperoleh selama kerja praktik berlangsung.